

## NILAI HEROISME DALAM ANIME ONE PIECE “ARC WANO” DARI LAYAR KE REALITAS BUDAYA

Moch Mukhlas<sup>1\*</sup>, Salimulloh Tegar Sanubarianto<sup>2</sup>,

<sup>1</sup>Universitas PGRI Ronggolawe, <sup>2</sup>Badan Riset dan Inovasi Nasional

[ardillanike976@gmail.com](mailto:ardillanike976@gmail.com)<sup>(penulis)</sup>, [sali004@brin.go.id](mailto:sali004@brin.go.id)

\*087846320712

### ABSTRAK

Eiichiro Oda's anime “One Piece” is known not only for its epic adventure story but also for its deep heroic values. Through the journey of Monkey D. Luffy and his friends in search of the legendary treasure “One Piece”, this anime depicts the idea of heroism as a dedication to fighting injustice. This study aims to analyze and identify the values of heroism manifested in the main characters of the anime, especially in the Wano Arc. This study uses a qualitative method with a content analysis approach. Data were obtained through data collection techniques based on literature reviews, by analyzing texts in One Piece, especially volumes 900-1084 which tell the Wano arc. Data analysis techniques were carried out by examining elements of heroism such as courage, responsibility, solidarity, and never giving up shown by the main characters. The results of the study show that the Wano Arc consistently displays heroic values through the struggle against oppression and injustice, which provides inspiration and relevance for the younger generation in facing social challenges in the contemporary era. This research recommendation encourages educators and content creators to use the heroic values of One Piece as a medium for character learning for the younger generation, as well as encourage further research related to the application of these values in various socio-cultural contexts.

### **Keywords:**

Heroism,  
One Piece,  
Generation Z

### ABSTRAK

Anime “One Piece” karya Eiichiro Oda dikenal tidak hanya karena cerita petualangan yang epik tetapi juga karena nilai-nilai heroisme yang mendalam. Melalui perjalanan Monkey D. Luffy dan kawan-kawan dalam mencari harta legendaris yaitu “One Piece” anime ini menggambarkan gagasan heroisme sebagai dedikasi untuk melawan ketidakadilan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi nilai heroisme yang termanifestasi dalam karakter-karakter utama anime tersebut, khususnya pada Arc Wano. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis konten. Data diperoleh melalui teknik pengumpulan data berbasis kajian pustaka, dengan menganalisis teks-teks dalam One Piece,

khususnya volume 900-1084 yang menceritakan arc Wano. Teknik analisis data dilakukan dengan mengkaji elemen-elemen heroisme seperti keberanian, tanggung jawab, kesetiakawanan, dan pantang menyerah yang ditunjukkan oleh karakter utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Arc Wano secara konsisten menampilkan nilai-nilai heroik melalui perjuangan melawan penindasan dan ketidakadilan, yang memberikan inspirasi serta relevansi bagi generasi muda dalam menghadapi tantangan sosial di era kontemporer. Rekomendasi penelitian ini mendorong para pendidik dan pembuat konten untuk menggunakan nilai-nilai heroik dari One Piece sebagai media pembelajaran karakter bagi generasi muda, serta mendorong penelitian lebih lanjut terkait penerapan nilai-nilai ini dalam berbagai konteks sosial-budaya

**Kata Kunci:**

Heroisme,  
One Piece,  
Generasi Z

**Article History**

Submitted:  
15 Januari 2024

Revised:  
16 November 2024

Accepted:  
09 Desember 2024

---

**Citation APA Style :** Mukhlas, M., & Sanubarianto, S. T. (2024). NILAI HEROISME DALAM ANIME ONE PIECE “ARC WANO” DARI LAYAR KE REALITAS BUDAYA. *ISTIQRRA: Jurnal Hasil Penelitian*, 12(2), 263 - 272. <https://doi.org/10.24239/ist.v12i2.2937>

---

This is an open-access article under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#)



---

## PENDAHULUAN

Saat ini, generasi muda khususnya generasi Z diperhadapkan pada sebuah tantangan yang bersumber dari tekanan sosial, budaya dan kemajuan teknologi sehingga mempengaruhi cara generasi Z memahami dunia dan diri mereka sendiri. Fenomena ini sering kali mendorong generasi Z untuk cenderung mencari inspirasi nilai-nilai hidup melalui media digital yang menawarkan salah satu tontonan anime. Menurut Chen anime bukan hanya sekedar tontonan yang menghibur tetapi anime telah membentuk dunia, gaya dan cara melihat dirinya sendiri (Chen, 2024). Dari penjelasan tersebut, Edwar menambahkan anime yang awalnya hanya sebagai tontonan yang mengandung hiburan, kini telah berkembang menjadi sebuah media yang dapat memberikan kerangka nilai dalam membentuk pandangan dunia, gaya hidup, serta identitas diri pada generasi Z (Edward, 2024). Seiring dengan pesatnya konsumsi media digital di kalangan generasi Z menandakan bahwa media digital telah membentuk lingkungan yang memperkenalkan dirinya ke dalam budaya sehingga terbentuklah identitas (Morita et al.,

2022). Dari pernyataan tersebut, dapat dipahami bagaimana media digital menciptakan salah satu perubahan pada generasi Z melalui tontonan anime.

Salah satu anime yang populer dan memiliki pengaruh dalam kehidupan generasi Z adalah anime *One Piece*. Anime *One Piece* tidak hanya menawarkan hiburan, tetapi juga menyajikan nilai-nilai heroisme yang dapat menginspirasi dalam kehidupan nyata seperti keberanian dalam melawan penindasan dan ketidakadilan. Meskipun *One Piece* adalah karya fiksi, pesan-pesan moral dalam setiap alur cerita dapat memberikan kerangka nilai yang dapat mengarahkan generasi Z memandang diri mereka sekaligus memandang di mana posisi generasi Z dalam masyarakat (Edward, 2024). Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana nilai-nilai heroisme dalam anime *One Piece* dapat dipahami dan diinternalisasi ke dalam budaya. dalam hasil penelitian telah ada menyebutkan bahwa tontonan anime seperti *One Piece* atau *Naruto* sering menjadi sarana refleksi moral dan sosial dalam memengaruhi cara pandang penggemar terhadap kepahlawanan dan keadilan (Hatami, 2017; Morita et al., 2022).

Berangkat dari penjelasan di atas penelitian ini menjelaskan bagaimana anime menjadi sarana refleksi moral dan sosial, memengaruhi gaya hidup dan pemahaman diri generasi muda. Penjelasan tersebut, memperkuat argumen bahwa budaya populer dapat menjadi alat penting dalam membentuk kerangka nilai di era digital. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai-nilai heroisme yang ditampilkan dalam anime *One Piece* khususnya pada episode "Arc Wano" dan bagaimana nilai-nilai tersebut diinternalisasi ke dalam budaya sehari-hari melalui refleksi moral, sosial dan pembentukan identitas diri.

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah analisis isi yang menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dari penelitian ini berasal dari komik *One Piece* volume 900 sampai dengan volume 1084, pada volume tersebut, peneliti menemukan nilai heroisme dalam anime *one piece* karya Eiichiro Oda. Selanjutnya adalah pengumpulan data dan informasi dengan cara membaca komik anime *one piece* dari volume 900 sampai dengan volume 1084 secara berulang-ulang,

selanjutnya mencoba memahami anime one piece untuk menemukan nilai heroisme dalam anime one piece. Kemudian melakukan pengklasifikasian atau memberikan kode pada teks yang terkait dengan nilai heroisme dalam anime one piece untuk dianalisis dengan menggunakan analisis konten. Analisis konten adalah proses menyelidiki dan mengevaluasi informasi yang terdapat dalam suatu konten, seperti teks, gambar, atau video, untuk memahami makna, pola, atau karakteristik tertentu. Tujuan analisis konten bisa bervariasi, mulai dari pemahaman sentiment hingga identifikasi tren atau pola tertentu dalam data (Kolbe & Burnett, 1991).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **A. Bentuk anime one piece pada arc wano**

Arc Wano di “One Piece” adalah kisah epik yang menggambarkan pertempuran besar antara Kelompok Topi Jerami dan aliansi mereka melawan klan Kurozumi Orochi dan Kaido, Emperor Laut Besar. Arc ini dimulai dengan Luffy dan kru membantu kelompok pemberontak Wano yang dipimpin oleh samurai legendaris Kozuki Oden. Mereka berusaha menggulingkan Orochi dan mengakhiri pemerintahan tirani di Wano. Dalam perkembangan cerita yang dramatis, rahasia seputar sejarah Wano dan hubungannya dengan sejarah dunia terungkap. Para karakter, termasuk Law, Kid, dan banyak sekutu baru, bergabung dalam pertempuran mendebarkan melawan bajak laut dan pasukan Kaido. Arc ini mencapai puncaknya dengan konfrontasi besar di Onigashima, pulau terapung Kaido, di mana Kelompok Topi Jerami menghadapi musuh-musuh terkuat mereka dalam pertarungan yang memutuskan nasib Wano dan masa depan dunia.

### **B. Nilai heroisme dalam anime one piece karya Eiichiro oda arc wano**

Dalam arc Wano di anime One Piece, terdapat beberapa nilai heroisme dapat diambil yakni keberanian, tanggung jawab, kesetiakawanan dan pantang menyerah. Karakter seperti Monkey D. Luffy dan kru Topi Jerami bersatu dengan penduduk Wano untuk melawan shogun dan Kaido demi kebebasan dan keadilan. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Desai yang menyebutkan bahwa keberanian Luffy terutama kesediannya untuk melawan kekuatan penindas seperti kaido dan Orochi, mewujudkan nilai keberania dalam menghadapi rintangan yang luar biasa. Selain itu nilai

ketekunan dan tanggung jawab terlihat jelas dalam adegan pada volume 95 saat Luffy mengambil peran sebagai pemimpin dan bersekutu dengan rakyat Wano untuk mengembalikan kebebasan rakyat yang tertindas ( Zeroreq, 2020; Aarti Desai, 2023).

Selain itu, loyalitas dan persahabatan yang kuat antara karakter-karakter utama juga menonjol, menunjukkan pentingnya dukungan bersama dalam menghadapi tantangan besar. Pernyataan tersebut, sejalan dengan hasil penelitian terbaru yang menyebutkan bahwa One Piece menekankan kekuatan kerja sama tim dan ikatan emosional antar karakter, loyalitas kru satu sama lain tidak hanya memperkuat merek sebagai individu tetapi juga memicu kesuksesan kolektif mereka dalam mengatasi tantangan (Angelique, 2023; Relf, 2023)

### C. KEBERANIAN

Keberanian menurut Pury dan Lopez adalah kesiapan menerima Resiko/akibat yang mungkin timbul dari Tindakan nyata (Pury & Lopez, 2009). Sementara menurut Bartlett keberanian adalah Kemampuan untuk menghadapi ketakutan,derita, resiko, bahaya, ketidaktentuan, atau intimidasi (Bartlett, 2024). Di arc Wano di anime One Piece, banyak karakter menunjukkan sifat keberanian yang luar biasa. Contohnya, Luffy menunjukkan keberanian dan tekadnya untuk melawan Kaido dan Orochi demi kebebasan Wano. Selain itu, karakter-karakter seperti Zoro, Law, dan Kid juga menampilkan keberanian dalam menghadapi musuh-musuh yang kuat. Keseluruhan, tema keberanian dan perlawanan melawan ketidakadilan sangat mendominasi dalam arc Wano. Contoh teks dari Luffy dalam One Piece arc Wano yang mencerminkan semangat dan keberaniannya. Luffy: *"Aku akan menghancurkan semua batasan ini! Tak peduli seberapa kuat lawanku, aku tidak akan mundur. Aku akan menjadi Raja Bajak Laut! Ini adalah janji yang aku buat, dan aku akan memenuhinya, bahkan jika aku harus menghadapi Kaido sendirian!"*

### D. TANGGUNG JAWAB

Tanggung jawab menurut Annika Thiem adalah kemampuan untuk merespon Atau menjawab artinya tanggung jawab Berorientasi kepada orang lain memberikan Bentuk perhatian, dan secara aktif memberikan Respon terhadap apa yang mereka inginkan

(Thiem, 2008). Sementara menurut Liz Stokes menyebutkan bahwa tanggung jawab menekankan kepada aspek positif untuk saling melindungi satu sama lain (Stokes, 2023). Arc Wano di One Piece menampilkan nilai tanggung jawab sebagai tema sentral. Pada arc ini, para karakter utama seperti Luffy, Zoro, dan yang lainnya menunjukkan tingkat tanggung jawab yang tinggi terhadap misi mereka untuk membebaskan Wano dari pemerintahan Kaido dan Orochi. Mereka menghadapi berbagai tantangan dan risiko demi melindungi orang-orang Wano yang menderita. Di sisi lain, Kaido dan Orochi juga menunjukkan ketidakpedulian mereka terhadap tanggung jawab terhadap rakyat, menggunakan kekuatan mereka untuk memperkuat kendali atas pulau tersebut. Dengan demikian, arc Wano dalam One Piece menggambarkan perjuangan antara tanggung jawab individu terhadap kebebasan dan keadilan, serta ketidakbertanggung jawaban penguasa tiran. Contoh teks luffy dalam one piece arc wano yang mencerminkan tanggung jawab Luffy: *”Aku tahu tanggung jawab besar yang kuletakkan di pundakku. Tapi sebagai kapten, aku harus melindungi nakama dan membawa mereka menuju kebebasan. Aku tidak akan membiarkan impian mereka hancur. Karena itu, aku akan menghadapi segala risiko dan bertanggung jawab atas nasib mereka di dunia ini!”*

#### E. KESETIAKAWANAN

Dalam literatur menyebutkan bahwa kesetiakawanan dapat diartikan sebagai sikap saling peduli, membantu, dan bekerja sama antarindividu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama (de Campos-Rudinsky, 2023; Riba, 2023). Arc Wano dalam One Piece menggambarkan nilai kesetiakawanan melalui kolaborasi antara berbagai kelompok dan karakter. Para bajak laut Topi Jerami bersatu dengan para samurai Wano, Mink Tribe, dan banyak kelompok pemberontak untuk melawan Kaido dan Orochi. Mereka menunjukkan kesetiakawanan dengan saling membantu, berbagi tujuan yang sama untuk memerdekakan Wano dari penindasan. Selain itu, tokoh-tokoh seperti Kin’emon dan para Red Scabbards menampilkan kesetiakawanan yang kuat dalam perjuangan mereka. Mereka berkorban demi kebaikan yang lebih besar, menunjukkan pentingnya bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama. Nilai kesetiakawanan ini juga tercermin dalam bagaimana karakter-karakter berbagi beban dan risiko, serta saling memberikan dukungan moral dan fisik dalam menghadapi musuh bersama. Contoh teks

Luffy dalam one piece arc wano yang mencerminkan kesetiakawanan *"Kalian adalah bagian dari keluargaku! Ketika salah satu dari kita terluka, kita semua merasakannya. Kita adalah bajak laut, bukan hanya sekedar kru. Kita satu kesatuan yang tak terpisahkan. Aku tidak akan membiarkan seorang pun di antara kita jatuh. Kita akan melewati ini bersama-sama, karena kita adalah saudara!"*

#### F. PANTANG MENYERAH

Dalam literatur penelitian sikap pantang menyerah adalah kemampuan untuk tetap tegar di dalam kegagalan, dan melanjutkan usaha meskipun dihadapkan pada kegagalan berulang (Datu, 2021; Edward, 2023). Dalam arc Wano di One Piece, nilai pantang menyerah tercermin dalam keteguhan hati para karakter yang menghadapi tantangan besar. Tokoh utama seperti Monkey D. Luffy menunjukkan tekad yang kuat untuk tidak menyerah, bahkan di tengah kondisi sulit. Meskipun menghadapi lawan-lawan yang sangat kuat seperti Kaido dan Big Mom, Luffy terus berjuang dan mencoba mencapai tujuannya. Selain Luffy, banyak karakter lain seperti Roronoa Zoro, Kozuki Momonosuke, dan para Red Scabbards menunjukkan semangat pantang menyerah dalam menghadapi situasi yang penuh dengan kesulitan dan risiko besar. Mereka terus melanjutkan perjuangan mereka, menegaskan bahwa keinginan untuk keadilan dan kebebasan lebih kuat daripada keputusasaan atau kekalahan. Dengan nilai pantang menyerah ini, arc Wano menyoroti arti ketabahan dan tekad dalam menghadapi rintangan, serta mengajarkan bahwa kegigihan adalah kunci untuk mencapai tujuan yang besar. Contoh teks luffy dalam one piece arc wano yang mencerminkan pantang menyerah *"Tidak ada kata menyerah dalam kamusku! Terlepas dari seberapa sulitnya, aku tidak akan mundur. Aku mungkin terluka, tetapi aku akan terus berdiri dan melawan. Karena kalah bukan pilihan, dan aku akan terus maju sampai impian kita semua terwujud!"*

#### KESIMPULAN

Dalam anime One Piece, tema heroisme sangat kentara melalui karakter-karakter utama seperti Monkey D. Luffy dan kru Topi Jerami. Mereka menunjukkan nilai-nilai seperti keberanian, tanggung jawab, kesetiakawanan dan semangat pantang menyerah dalam

menghadapi tantangan besar. Kehadiran mereka sebagai pahlawan yang tidak pernah menyerah untuk mencapai impian mereka memberikan inspirasi dan menjadi contoh nilai heroisme yang kuat dalam artikel ini. Pentingnya nilai-nilai moral seperti keadilan, mereka dengan berbagai antagonis, para karakter memperjuangkan keadilan dan kebebasan bagi orang-orang yang tertindas. Karakter-karakter di *One Piece* tidak hanya menjadi kebebasan, dan perjuangan melawan ketidakadilan juga menjadi tema utama dalam cerita ini. Melalui pertarungan pahlawan melalui kekuatan fisik, tetapi juga melalui perjuangan batin dan kemampuan mereka untuk menginspirasi orang lain. Keseluruhan, nilai heroisme dalam *One Piece* mengajarkan tentang arti sejati dari keberanian, tanggung jawab, kesetiakawanan, dan semangat pantang menyerah dalam menghadapi rintangan demi mencapai tujuan yang mulia. Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk memahami nilai-nilai kepahlawanan anime *One Piece* kepada masyarakat. Untuk mewujudkan nilai kepahlawanan dalam masyarakat saat ini tidak hanya sekedar berjuang dalam arti fisik saja, namun berjuang, mengabdikan sesuai kedudukan dan peranannya dalam masyarakat demi terwujudnya cita-cita luhur bangsa.

Secara konseptual, penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa media populer seperti anime tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan nilai-nilai moral dan sosial. Studi ini menegaskan bahwa nilai heroisme yang termanifestasi dalam *One Piece* pada arc Wano dapat diintegrasikan ke dalam diskursus budaya untuk menggambarkan pentingnya keberanian, tanggung jawab, kesetiakawanan, dan ketekunan sebagai fondasi dalam membangun identitas dan solidaritas sosial. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan landasan dalam menerapkan nilai-nilai heroisme melalui program pendidikan formal maupun kegiatan informal seperti diskusi budaya, seminar, atau proyek kreatif yang bertujuan untuk membentuk generasi muda yang lebih tangguh, berempati, dan memiliki rasa tanggung jawab sosial yang tinggi.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Fokus utama penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bergantung pada interpretasi peneliti, sehingga hasilnya dapat bervariasi bila dianalisis oleh peneliti lain. Oleh karena itu, untuk memperluas cakupan dan akurasi penelitian, disarankan untuk melakukan studi lanjutan dengan melibatkan analisis terhadap arc lain dalam *One Piece*



atau anime serupa untuk mengidentifikasi pola nilai heroisme yang lebih umum. Hal ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana budaya populer berkontribusi dalam pembentukan moral dan sosial generasi muda."

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aarti Desai. (2023). *Exploring the Wano Arc in One Piece: An In-Depth Analysis*. Toonora. <https://toonora.com/articles/exploring-wano-arc-one-piece-overview/>
- Angelique. (2023). *Navigating the Grand Line of Friendship and Self-Discovery: How One Piece Resonates with Mental Health*. The Works Conseling Center. <https://workscounselingcenter.com/friendship-and-self-discovery/>
- Bartlett, M. E. (2024). Women leaders' lived experiences of bravery in leadership. *Qualitative Research Journal*. <https://doi.org/10.1108/QRJ-11-2023-0174>
- Chen, Z. (2024). *From Screen to Reality*. Woke Waves. <https://www.wokewaves.com/posts/anime-influence-gen-z-identity>
- Datu, J. A. D. (2021). Beyond Passion and Perseverance: Review and Future Research Initiatives on the Science of Grit. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.545526>
- de Campos-Rudinsky, T. C. (2023). Multilateralism and the Global Co-Responsibility of Care in Times of a Pandemic: The Legal Duty to Cooperate. *Ethics & International Affairs*, 37(2), 206–231. <https://doi.org/10.1017/S0892679423000230>
- Edward. (2024). *The Cultural Value of The Anime One Piece*. ESY Sociologt. [https://easysociology.com/sociology-of-media/sociology-of-anime/the-cultural-value-of-the-anime-one-piece/#google\\_vignette](https://easysociology.com/sociology-of-media/sociology-of-anime/the-cultural-value-of-the-anime-one-piece/#google_vignette)
- Edward, B. (2023). *The Power Of Perseverance: Insights From Neuroscience And Psychology Research*. Brainfirst Institute. <https://www.brainfirstinstitute.com/blog/the-power-of-perseverance-insights-from-neuroscience-and-psychology-research>
- Hatami, W. (2017). *Dampak Budaya Populer Anime Jepang Dalam Era Digital Terhadap Rasa Kebangsaan Warganegara Muda Indonesia*. Universitas Pendidikan Indonesia. <https://repository.upi.edu/32708/>
- Kolbe, R. H., & Burnett, M. S. (1991). Content-Analysis Research: An Examination of Applications with Directives for Improving Research Reliability and Objectivity. *Journal of Consumer Research*, 18(2), 243. <https://doi.org/10.1086/209256>
- Morita, H., Griffioen, N., & Granic, I. (2022). Digital Media and the Dual Aspect of Adolescent Identity Development. In *Handbook of Adolescent Digital Media Use and Mental Health* (pp.

- 63–84). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781108976237.006>
- Pury, C. L. S., & Lopez, S. J. (2009). Courage. In S. J. Lopez & C. R. Snyder (Eds.), *The Oxford Handbook of Positive Psychology* (pp. 374–382). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780195187243.013.0035>
- Relf. (2023). *A Show About Loyalty, Teamwork and Staying Positive*. PAKD. <https://peakd.com/hive-166847/@relf87/one-piece-2023-a-show-about-loyalty-teamwork-and-staying-positive>
- Riba, J. (2023). Solidarity, Care and Permanent Crisis. *Philosophies*, 8(3), 48. <https://doi.org/10.3390/philosophies8030048>
- Stokes, L. (2023). ANA Position Statement: Nurses’ Professional Responsibility to Promote Ethical Practice Environments. *OJIN: The Online Journal of Issues in Nursing*, 28(1). <https://doi.org/10.3912/OJIN.Vol28No01PoSCol01>
- Thiem, A. (2008). Responsibility as Response: Levinas and Responsibility for Others. In *Unbecoming Subjects* (pp. 95–143). Fordham University Press. <https://doi.org/10.5422/fso/9780823228980.003.0004>
- Zeroreq. (2020). *History and Momotaro in One Piece’s Wano Country Arc*. Animenews. <https://www.animenewsnetwork.com/feature/2020-08-26/history-and-momotaro-in-one-piece-wano-country-arc/.162649>